



**ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, MASA MEMIMPIN
USAHA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN BISNIS**

**(Studi Empiris Pada UMKM Binaan yang Tergabung dalam Inkubator Bisnis
(Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

Oleh

WENI KUSUMA WARDANY

NIM 120810301019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, MASA MEMIMPIN
USAHA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN BISNIS**

**(Studi Empiris Pada UMKM Binaan yang Tergabung dalam Inkubator Bisnis
(Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember)**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Jember

oleh

WENI KUSUMA WARDANY

NIM 120810301019

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Penyayang, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Allah SWT, terimakasih atas rahmat, ridho dan kehendakMu-lah akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Kedua orang tua saya H. Aryadi dan Hj. Sumini yang telah mendoakan, membimbing, serta memberikan kasih sayang dan pengorbanan yang tiada terhingga sampai saat ini;
3. Kakakku H. David Fajar Holily, SH yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini;
4. Dosen pembimbingku, Bunga Maharani, SE.,M.SA dan Dr. Yosefa Sayekti M.Com, Ak yang telah membagi ilmunya dalam penyelesaian skripsi ini;
5. Sahabat-sahabatku;
6. Almamater Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;

MOTTO

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(QS. Al-Insyirah, 5-8)

You are what you read

You are what you write

(Andrea Hirata)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Weni Kusuma Wardany

NIM : 120810301019

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Masa Memimpin Usaha dan Budaya Organisasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis (Studi Empiris Pada UMKM Binaan yang Tergabung dalam Inkubator Bisnis (Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 1 Januari 2017

Yang menyatakan,

Weni Kusuma Wardany

NIM. 120810301019

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, MASA MEMIMPIN
USAHA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN BISNIS**

**(Studi Empiris Pada UMKM Binaan yang Tergabung dalam Inkubator Bisnis
(Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember)**

oleh

WENI KUSUMA WARDANY

NIM 120810301019

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Bunga Maharani, SE.,M.SA

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Yosefa Sayekti M.Com, Ak

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Masa Memimpin Usaha dan Budaya Organisasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis (Studi Empiris Pada UMKM Binaan yang Tergabung dalam Inkubator Bisnis (Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember)

Nama Mahasiswa : Weni Kusuma Wardany

Nomor Induk Mahasiswa : 120810301019

Jurusan : Akuntansi / S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 22 Desember 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Bunga Maharani, SE.,M.SA

NIP. 198503012010122005

Dr. Yosefa Sayekti M.Com, Ak

NIP.196408091990032001

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Yosefa Sayekti M.Com, Ak

NIP.196408091990032001

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, MASA MEMIMPIN
USAHA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN BISNIS
(Studi Empiris Pada UMKM Binaan yang Tergabung dalam Inkubator Bisnis
(Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Weni Kusuma Wardany
NIM : 120810301019
Jurusan : Akuntansi

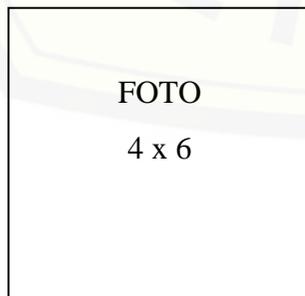
Telah dipertahankan didepan panitia penguji pada tanggal :

16 Januari 2017

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Kartika S.E.,M.Sc,Ak (.....)
NIP. 198202072008122002
Sekretaris : Dr. Whedy Prasetyo SE, M.SA, Ak (.....)
NIP. 197705232008011012
Anggota : Indah Purnamawati SE, M.Si, Ak (.....)
NIP. 196910111997022001



Mengetahui/Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad., SE., M.M., Ak.
NIP. 197107271995121001

Weni Kusuma Wardany

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pemahaman akuntansi, masa memimpin usaha dan budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis. Penelitian ini dilakukan di 43 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang tergabung dalam Inkubator Bisnis (Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember namun hanya 31 UMKM yang dapat diolah. Data penelitian diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dengan metode uji statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik, teknik regresi linear berganda, uji F, uji T dan Uji R^2 . Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis. Sedangkan untuk variabel masa memimpin usaha memiliki pengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis dan budaya organisasi tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis.

Kata Kunci : Pemahaman Akuntansi, Masa Memimpin Usaha, Budaya Organisasi, Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis.

Weni Kusuma Wardany

Department of Accountancy, Faculty of Economics and Business, University of Jember

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of accounting comprehension, the commanded company, and organization's culture on the use of accounting information in decision making business. This research is in 43 small and medium enterprises (SME) which included in Incubator Business Department of Cooperation and SME in Jember but just 31 SME which can be processing. Data analysis technique used is quantitative analysis with descriptive statistical test, validity dan reliability test, classical assumption test, multiple linear regression methods, F test, t test and R² test. The results showed that accounting comprehension have significant effect toward the using of accounting information in decision making business. In the other hand, the commanded company have negative effect toward the using of accounting information in decision making business and organization's culture have no effect toward the using of accounting information in decision making business.

Keyword : *Accounting Comprehension, The Commanded Company, Organization's Culture, The Use Of Accounting Information In Decision Making Business*

RINGKASAN

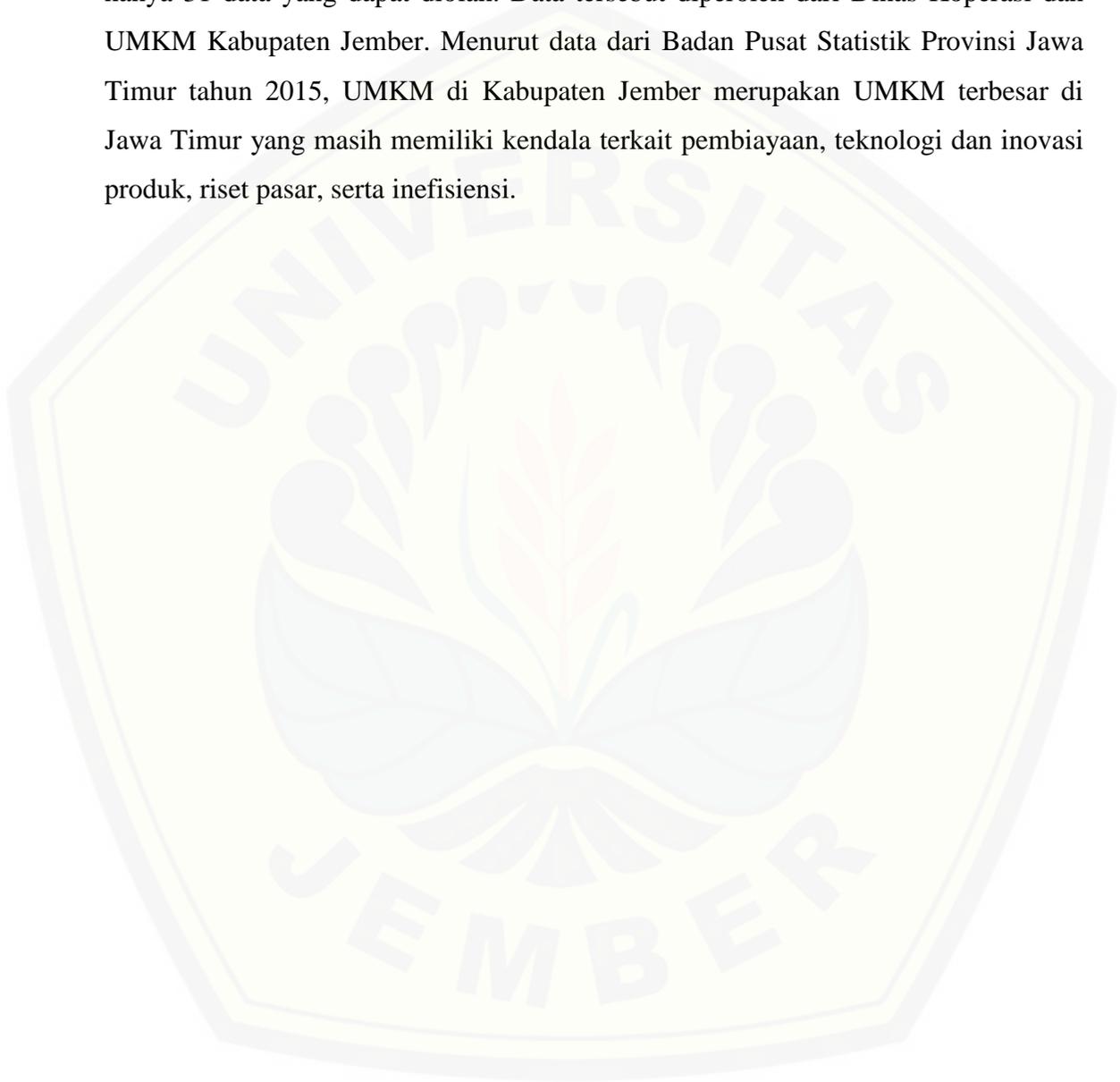
Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Masa Memimpin Usaha dan Budaya Organisasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis (Studi Empiris Pada UMKM Binaan yang Tergabung dalam Inkubator Bisnis Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember); Weni Kusuma Wardany, 120810301019; 2017; 58 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pemahaman akuntansi dapat diartikan sebagai perbuatan memahami dengan benar tentang informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan untuk organisasi. Pemahaman akuntansi pemilik usaha dapat tercermin melalui perlakuan pemilik usaha dalam mengelola keuangan entitas. Dengan kata lain praktik akuntansi dalam suatu entitas mencerminkan tingkat pemahaman akuntansi pemilik.

Pengalaman merupakan hasil persentuhan alam dengan panca indra manusia. Dalam dunia usaha istilah pengalaman juga digunakan untuk merujuk pada pengetahuan dan keterampilan tentang sesuatu yang diperoleh lewat keterlibatan atau berkaitan dengannya selama periode tertentu seperti masa kepemimpinan seseorang dalam suatu usaha. Dalam menjalankan usahanya, seorang pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan operasional usaha yang dijalankan.

Holmes dan Marsden dalam Nurmala (2014) menyatakan bahwa budaya organisasi mempunyai pengaruh terhadap perilaku, cara kerja dan motivasi para manajer serta bawahannya untuk mencapai kinerja organisasional termasuk pula dalam penggunaan informasi akuntansi yang optimal. Budaya organisasi yang kuat memberikan para karyawan suatu pemahaman yang jelas dari tugas-tugas yang diberikan oleh organisasi dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku anggota-anggotanya karena tingginya tingkat kebersamaan.

Penelitian ini dilakukan di 43 UMKM Binaan yang tergabung dalam Inkubator Bisnis (Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember namun hanya 31 data yang dapat diolah. Data tersebut diperoleh dari Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur tahun 2015, UMKM di Kabupaten Jember merupakan UMKM terbesar di Jawa Timur yang masih memiliki kendala terkait pembiayaan, teknologi dan inovasi produk, riset pasar, serta inefisiensi.



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Masa Memimpin Usaha dan Budaya Organisasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis (Studi Empiris Pada UMKM Binaan yang Tergabung dalam Inkubator Bisnis Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember)". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S-1) dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, terima kasih atas rahmat, ridho dan kehendakMu-lah akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bunga Maharani, SE.,M.SA selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Yosefa Sayekti M.Com, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
3. Dr. Ahmad Roziq, S.E.,M.M., Ak., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menjadi mahasiswa;
4. Dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah mengajarkan ilmu pengetahuannya selama penulis berada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Bapak Sachrul, Ibu Ria serta staf Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember yang telah bersedia menjadi informan dan tempat penelitiandengan memberikan data dan informasi terkait penelitian;
6. Kedua orang tua, kakak dan keluarga yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini;

7. Mohammad Indra yang menjadi penyemangatku;
8. Teman-teman seperjuangan Putri Purnamasari, Supriyadi, Dwi Safitri, Luvita Mardiana Sari dan Musdzalifa, terima kasih atas bantuan, kerja sama dan kebersamaannya;
9. Sahabat-sahabatku Nada, Farida, Anna, Ona, Isti, dan Yuli di PPI Darussalam Jember, terima kasih atas semangat dan dukungannya;
10. Keluarga KKN 13 Desa Legundi yang telah membagi kenangan 45 hari berharganya;
11. Teman seperjuangan Akuntansi 2012, terima kasih atas kerjasamanya selama ini;

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 1 Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

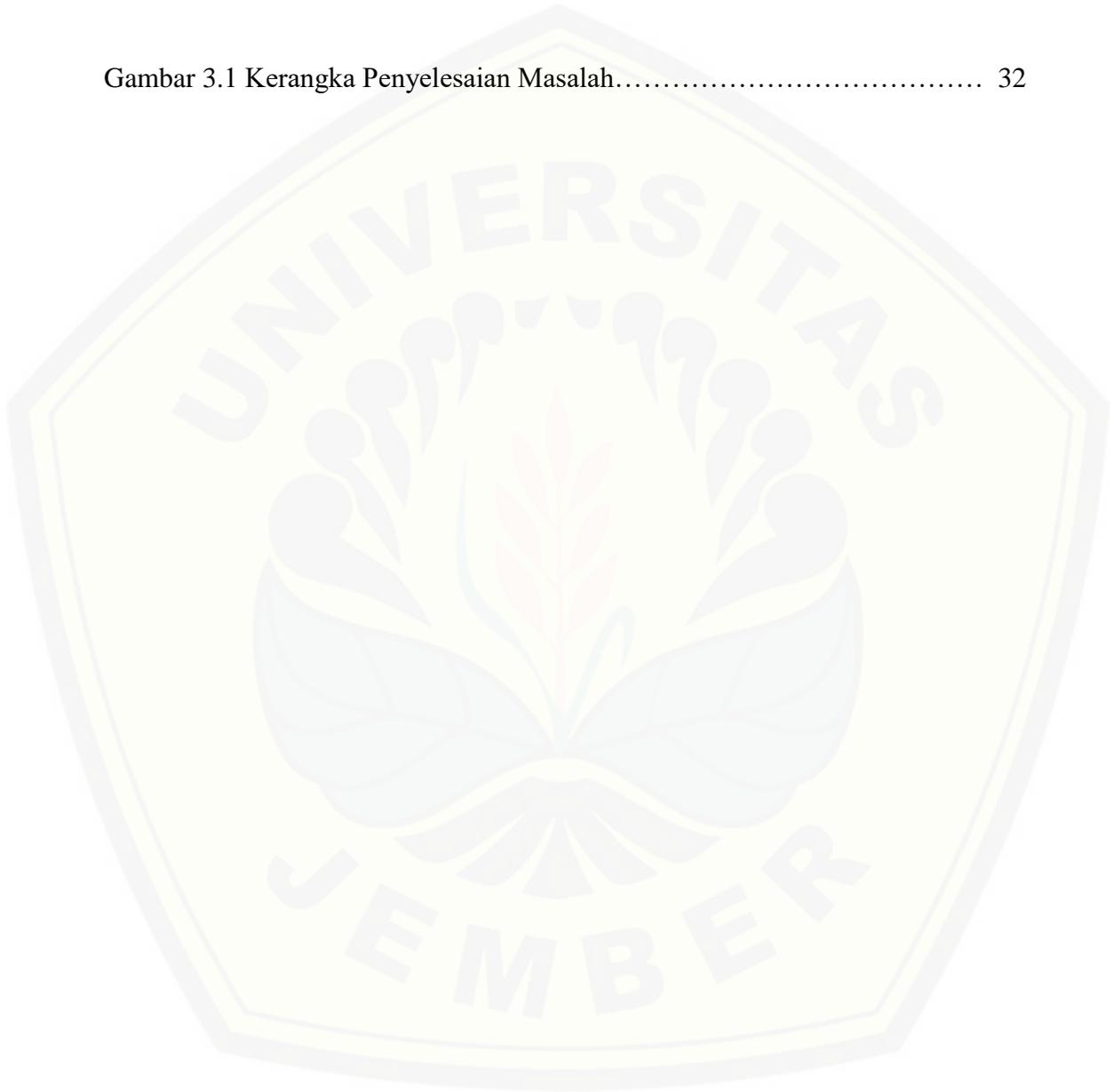
| | |
|---|----------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN..... | v |
| HALAMAN PEMBIMBING..... | vi |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | vii |
| HALAMAN PENGESAHAN | viii |
| ABSTRAK..... | ix |
| <i>ABSTRACT</i> | x |
| RINGKASAN | xi |
| PRAKATA | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| DAFTAR TABEL..... | xx |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan penelitian | 6 |
| 1.4 Manfaat penelitian | 6 |
| BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1 Tinjauan Umum Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)..... | 8 |
| 2.1.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) .. | 8 |
| 2.1.2 Definisi dan Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) | 8 |
| 2.1.3 Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)..... | 10 |
| 2.1.4 Hambatan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)..... | 11 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.2 | Kerangka Teori | 12 |
| 2.2.1 | <i>Theory of Planned Behaviour (TPB)</i> | 12 |
| 2.2.2 | Akuntansi | 14 |
| 2.2.3 | Pemahaman Akuntansi..... | 15 |
| 2.2.4 | Masa Memimpin Usaha | 15 |
| 2.2.5 | Budaya Organisasi | 15 |
| 2.2.6 | Informasi Akuntansi..... | 16 |
| 2.2.7 | Peranan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis | 17 |
| 2.2.8 | Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM..... | 19 |
| 2.3 | Penelitian Terdahulu | 20 |
| 2.4 | Kerangka Pemikiran Teoritis | 22 |
| 2.5 | Hipotesis Penelitian | 23 |
| 2.5.1 | Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis | 23 |
| 2.5.2 | Pengaruh Masa Memimpin Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis | 24 |
| 2.5.3 | Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis..... | 25 |
| BAB 3 METODE PENELITIAN | | 27 |
| 3.1 | Jenis Penelitian..... | 27 |
| 3.2 | Lokasi penelitian | 27 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data..... | 28 |
| 3.4 | Metode Pengumpulan Data..... | 28 |
| 3.5 | Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Data | 28 |
| 3.5.1 | Variable Independen (x)..... | 29 |
| 3.5.2 | Variabel Dependen (y)..... | 31 |
| 3.6 | Metode Analisis | 31 |
| 3.7 | Kerangka Penyelesaian Masalah..... | 35 |
| BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN | | 37 |
| 4.1 | Gambaran Umum Penelitian..... | 37 |

| | | |
|-----------------------------|---|-----------|
| 4.1.1 | Profil UMKM di Kabupaten Jember..... | 37 |
| 4.1.2 | Data Penelitian | 37 |
| 4.2 | Gambaran Umum Responden dan Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penelitian | 37 |
| 4.2.1 | Gambaran Umum Responden | 37 |
| 4.2.2 | Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penelitian..... | 38 |
| 4.3 | Statistik Deskriptif | 40 |
| 4.4 | Analisis Data..... | 41 |
| 4.4.1 | Uji Validitas | 41 |
| 4.4.2 | Uji Reliabilitas | 43 |
| 4.5 | Uji Asumsi Klasik..... | 43 |
| 4.5.1 | Uji Normalitas..... | 43 |
| 4.5.2 | Uji Multikolinearitas | 44 |
| 4.5.3 | Uji Heteroskedastisitas | 45 |
| 4.6 | Teknik Analisis Regresi Berganda..... | 45 |
| 4.7 | Uji Hipotesis | 46 |
| 4.7.1 | Uji Parsial (<i>t-test</i>)..... | 47 |
| 4.7.2 | Uji Koefisien Regresi (F)..... | 48 |
| 4.7.3 | Uji Koefisien Determinasi (R^2)..... | 48 |
| 4.8 | Pembahasan Penelitian..... | 49 |
| 4.8.1 | Pemahaman Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis | 49 |
| 4.8.2 | Masa Memimpin Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis..... | 50 |
| 4.8.3 | Budaya Organisasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis..... | 52 |
| BAB 5 PENUTUP..... | | 54 |
| 5.1 | Kesimpulan | 54 |
| 5.2 | Keterbatasan..... | 54 |
| 5.3 | Saran | 55 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 56 |

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Penyelesaian Masalah..... 32



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian | 59 |
| Lampiran 2: Uji Statistik Deskriptif | 65 |
| Lampiran 3 : Uji Validitas | 66 |
| Lampiran 4 : Uji Reliabilitas | 69 |
| Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik | 70 |
| Lampiran 6 : Uji Regresi Berganda | 71 |
| Lampiran 7 : Daftar Responden | 72 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 2.1 Kriteria UMKM | 10 |
| Tabel 2.2 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu | 20 |
| Tabel 4.1 Gambaran Umum Responden | 38 |
| Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Pemahaman Akuntansi (X_1) | 38 |
| Tabel 4.3 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Masa Memimpin Usaha (X_2) | 39 |
| Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Budaya Organisasi (X_3) | 39 |
| Tabel 4.5 Distribusi Jawaban Responden Terhadap Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) | 39 |
| Tabel 4.6 Statistik Deskriptif | 40 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian | 42 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian | 43 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorov – Smirnov | 44 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas | 44 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 45 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda | 46 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial | 47 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Koefisien Regresi (F) | 48 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam suatu unit usaha, kehadiran akuntansi telah memberikan warna tersendiri bagi perkembangan bidang dan profesi akuntansi yang terus berkembang sejalan dengan kebutuhan dunia bisnis yang dihadapi. Akuntansi merupakan seni dalam mengukur, mengkomunikasikan dan menginterpretasikan aktivitas keuangan. Akuntansi menghasilkan informasi yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisiensi dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan untuk organisasi.

Menurut Lucas dalam Hartono (2013), informasi adalah data yang telah ditafsirkan agar memberikan makna tertentu bagi seseorang. Suatu informasi akan bermakna apabila memiliki kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keyakinan pemakai dalam pengambilan keputusan. Menurut Jogianto (2010), fungsi informasi adalah untuk menambah pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian pemakai informasi. Fungsi informasi tidak mengarahkan pengambilan keputusan mengenai apa yang harus dilakukan, tetapi untuk mengurangi keanekaragaman dan ketidakpastian yang menyebabkan diambilnya suatu keputusan yang baik. Sebagai suatu informasi, akuntansi menyajikan informasi untuk pihak eksternal dan pihak internal organisasi. Informasi tersebut tertuang dalam laporan keuangan yang dibuat oleh organisasi. Adapun untuk pihak eksternal, akuntansi menyajikan informasi sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada para investor, kreditor, pemerintah dan sebagainya. Sedangkan untuk pihak internal, akuntansi menyajikan informasi sebagai dasar dalam perencanaan yang efektif untuk organisasi, mengadakan pengawasan, serta pengambilan keputusan ekonomi yang tepat oleh manajemen. Selain itu, penggunaan informasi akuntansi yang tepat dapat digunakan sebagai alat

pengambilan keputusan yang tepat bagi pelaku bisnis serta mengetahui perkembangan usaha, struktur modal dan mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh dalam suatu periode tertentu. Informasi akuntansi diharapkan dapat menjadi sistem yang dapat mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan tentang kegiatan ekonomi yang dijalankan kepada penggunanya.

Dalam suatu entitas, praktik akuntansi ditandai dengan pemahaman akuntansi pemilik entitas serta ketersediaan laporan keuangan pada entitas tersebut yang disusun secara sistematis sesuai standar yang berlaku dan didukung dengan bukti yang memadai. Bukti tersebut dapat berupa transaksi harian terkait kegiatan operasional suatu entitas, serta transaksi lain yang mempengaruhi kondisi keuangan entitas. Bukti tersebut kemudian diproses dalam beberapa tahap hingga menjadi laporan keuangan, baik laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, laporan laba rugi dan laporan arus kas. Kemudian dari laporan keuangan tersebut manajer dapat membaca, mengevaluasi kegiatan dimasa lalu serta meramalkan kegiatan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang terkait kemajuan usahanya.

Untuk dapat membuat suatu keputusan yang efektif, manajer juga memerlukan informasi lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Secara tidak langsung, pengalaman yang dimiliki seorang manajer menentukan proses pengambilan keputusan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2015, pengalaman adalah kejadian yang pernah dialami (dijalani, dirasa, ditanggung, dan sebagainya). Banyak sedikitnya pengalaman kerja akan menentukan atau menunjukkan bagaimana kualitas dan produktivitas seseorang dalam bekerja. Melalui pengalaman yang diwujudkan dalam masa kepemimpinan, seorang manajer akan memiliki banyak pengetahuan yang nantinya akan menjadi informasi tambahan dalam pengambilan keputusan bisnis.

Selain itu, secara tidak langsung budaya yang dimiliki oleh suatu organisasi mempengaruhi tercapainya tujuan organisasi. Menurut Robbins dalam Nurmala (2014) budaya organisasi adalah sebuah sistem makna bersama yang dianut oleh para

anggota yang membedakan suatu organisasi dengan organisasi-organisasi lainnya. Sistem makna bersama ini adalah sekumpulan karakteristik kunci yang dijunjung tinggi oleh organisasi. Dalam organisasi tentunya banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, namun terkadang terdapat beberapa perilaku individu yang merasa berkepentingan dalam kelompoknya masing-masing. Perilaku individu yang berada dalam organisasi tentunya sangat mempengaruhi organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung dan mengakibatkan adanya kemampuan individu yang berbeda-beda dalam menghadapi tugas atau aktivitasnya. Perhatian yang diberikan kepada karyawan membuat mereka percaya terhadap organisasi dan memperoleh komitmen karyawan. Jika komitmen karyawan telah diperoleh akan didapatkan karyawan yang setia, bekerja sebaik mungkin untuk kepentingan organisasi. Keadaan ini sangat baik bagi pencapaian tujuan organisasi, karena organisasi mendapat dukungan penuh dari anggotanya sehingga bisa berkonsentrasi secara penuh pada tujuan yang diprioritaskan. Selain itu, tujuan tersebut akan berpengaruh pula dalam mempersiapkan dan menggunakan informasi akuntansi mengingat keberadaan informasi akuntansi yang handal akan mempengaruhi keberhasilan suatu usaha.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi tulang punggung perekonomian di berbagai negara. Di Uni Eropa misalnya, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menguasai sekitar 99% entitas usaha dan menjadi lapangan pekerjaan bagi lebih dari 100 juta orang (Ialomitanu, 2010). Tilley dan Parrish (2011) menyatakan bahwa kewirausahaan lewat UMKM memiliki potensi untuk membuat pembangunan berkelanjutan dan mengurangi kemiskinan di negara berkembang, termasuk Indonesia.

Pada tahun 2015, UMKM berkontribusi sebesar 58,92% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan sebesar 97,30% dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia (bappenas.go.id). Selain itu menurut BPS Provinsi Jawa Timur tahun 2015, terdapat 6.825.931 UMKM dan 11.117.439 tenaga kerja. Angka-angka

tersebut menunjukkan bahwa UMKM adalah sektor yang vital bagi perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan pernyataan Gupta (2014) bahwa UMKM turut berkontribusi untuk PDB secara signifikan.

Sebagai sektor yang vital dan menjadi pondasi bagi perekonomian nasional, sudah sepatutnya pemerintah Indonesia mendukung dan memfasilitasi UMKM untuk berkembang. Di Indonesia, pemerintah telah melakukan berbagai cara untuk mendukung dan memfasilitasi perkembangan UMKM. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengeluarkan berbagai produk hukum yang berfungsi untuk mengatur dan menstimulasi pertumbuhan UMKM. Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) IAI sebagai wadah akuntan profesional di Indonesia juga berkontribusi untuk UMKM dengan mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada tanggal 24 Oktober 2016 yang implementasinya lebih sederhana dari SAK ETAP. Dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah.

Namun dari berbagai penelitian yang dilakukan (Nurmala, 2014; Azaria, 2013; Chotimah, 2014) menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi pelaku UMKM terkait proses administrasi dan pengelolaan keuangan dalam usaha tersebut. Pemilik UMKM juga masih belum bisa memahami proses administrasi ataupun proses pencatatan akuntansi didalam usahanya. Selain itu kecenderungan yang terjadi adalah pemilik usaha tidak memahami adanya manfaat informasi akuntansi serta tidak dapat mengetahui dan menganalisis kinerja bisnisnya, sehingga tidak mampu melakukan pengambilan keputusan bisnis secara tepat. Hal ini dapat pula berdampak pada sulitnya mendapatkan bantuan modal apabila mereka ingin memperbesar skala usahanya.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dan Dwirandra (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan pada penggunaan informasi akuntansi dalam

pembuatan keputusan investasi. Nurmala (2014) menyatakan bahwa budaya perusahaan yang terimplementasi dalam kinerja karyawan mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha menengah di Kabupaten Banyumas. Sedangkan Firmansyah (2014) menyatakan bahwa pengalaman pemimpin berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kota Malang.

Berdasar penelitian terdahulu serta pentingnya penggunaan informasi akuntansi dan beberapa kendala yang dihadapi UMKM menjadi ketertarikan penulis untuk melihat pengaruh pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha, masa memimpin pemilik usaha serta budaya organisasi yang terdapat dalam UMKM binaan yang tergabung dalam Inkubator Bisnis (Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan menurut data dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur tahun 2015, UMKM di Kabupaten Jember merupakan UMKM terbesar di Jawa Timur. Selain itu UMKM yang menarik untuk dikaji mengenai faktor-faktor penentu penggunaan informasi akuntansi adalah UMKM binaan yang tergabung dalam inkubator bisnis (Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Jember yang kapasitas dan produktivitas usahanya berkembang, berperan dalam penyerapan tenaga kerja serta merupakan prioritas untuk berkembang menjadi bagian integral dari kluster.

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, MASA MEMIMPIN USAHA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN BISNIS (Studi Empiris Pada UMKM Binaan yang Tergabung dalam Inkubator Bisnis (Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Jember)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini :

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis?
2. Apakah masa memimpin usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis?
3. Apakah budaya organisasi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis?

1.3 Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis.
2. Untuk menguji pengaruh masa memimpin usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis.
3. Untuk menguji pengaruh budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis.

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam ilmu pengetahuan dan dasar referensi khususnya tentang pemahaman akuntansi, masa memimpin usaha, budaya organisasi dan penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi guna kemajuan bersama khususnya tentang pemahaman akuntansi, masa memimpin usaha, budaya organisasi dan penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperdalam pengetahuan serta meningkatkan kemampuan peneliti dalam menerapkan ilmu yang telah peneliti dapatkan ke dalam lingkungan praktik khususnya tentang pemahaman akuntansi, masa memimpin usaha, budaya organisasi dan penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) disahkan pada tanggal 24 Oktober 2016 dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM ini ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah. SAK EMKM diharapkan dapat membantu pelaku UMKM di Indonesia dalam menyusun laporan keuangannya dengan tepat tanpa harus terjebak dalam kerumitan standar akuntansi keuangan yang ada saat ini. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP karena ditujukan untuk digunakan oleh entitas yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP serta mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh UMKM.

Dalam SAK EMKM, laporan keuangan entitas disusun menggunakan asumsi dasar akrual, dan kelangsungan usaha sebagaimana yang digunakan oleh entitas selain entitas mikro, kecil maupun menengah serta menggunakan konsep entitas bisnis. SAK EMKM murni menggunakan dasar pengukuran biaya historis dan juga dilengkapi dengan hal-hal yang bukan merupakan bagian dari SAK EMKM yakni Dasar Kesimpulan (DK) dan contoh ilustratif. Laporan keuangan entitas terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

2.1.2 Definisi dan Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

SAK EMKM tidak memberikan definisi dan kriteria kuantitatif entitas mikro, kecil maupun menengah sehingga masih mengacu pada Undang-Undang Nomor 20

Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Adapun pengertian UMKM menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Menurut Pasal 6 Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 kriteria UMKM adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
 - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Kriteria UMKM Menurut Pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008 :

Tabel 2.1
Kriteria UMKM

| No | Uraian | Kriteria | |
|----|----------------|-----------------------|-------------------------|
| | | Aset | Omset |
| 1 | Usaha Mikro | Maks. 50 juta | Maks. 300 juta |
| 2 | Usaha Kecil | >50 juta - 500 juta | >300 juta - 2,5 Milyar |
| 3 | Usaha Menengah | >500 juta - 10 Milyar | >2,5 Milyar - 50 Milyar |

Sumber: UU No. 20 Tahun 2008

2.1.3 Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memiliki peran dalam proses pemerataan dan

peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Menurut Kemenkeu (2015), UMKM memiliki beberapa peran, antara lain :

- a. Mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia
- b. Mengurangi tingkat pengangguran akibat angkatan kerja yang tidak terserap dalam dunia kerja
- c. Menentukan Produk Domestik Bruto (PDB)
- d. Sebagai sektor penghasil devisa negara

Peran UMKM dapat menjadi lebih besar bila UMKM diberi kemudahan pembiayaan dan kesempatan untuk dapat bertahan serta bersaing dengan usaha yang jauh lebih besar dengan memberikan bekal pengetahuan mengenai penggunaan informasi akuntansi yang nantinya akan menjadi sarana dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian semakin besar perkembangan UMKM maka semakin besar pula peran dan kontribusinya menggerakkan ekonomi nasional dan mewujudkan stabilitas nasional.

2.1.4 Hambatan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Wakil Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Provinsi Jawa Timur bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tahun 2014, terdapat empat kendala yang dihadapi UMKM di seluruh Indonesia, yaitu

1. Pembiayaan merupakan kendala utama yang dihadapi UMKM karena sulitnya persyaratan untuk mendapatkan kredit perbankan bagi UMKM seperti kelayakan usaha, rekening 3 bulan harus bagus serta keberadaan bangunan dan lamanya berbisnis
2. Teknologi dan inovasi produk yang membuat para pelaku UMKM kerap kebingungan ketika berhadapan dengan ekspansi produk dari pabrik-pabrik yang lebih besar dan mapan.

3. Riset pasar. Selama ini UMKM tidak didukung dengan riset pasar yang memadai terkait model promosi, peluang pasar, pesaing, barang substitusi dan komplementer atas produk-produk pengusaha muda, selera konsumen, tren pasar, dan faktor-faktor eksternal lainnya. Tanpa riset pasar, sulit bagi pengusaha pemula untuk bisa mengetahui apa yang dibutuhkan pasar.
4. Inefisiensi. UMKM belum mempunyai tingkat efisiensi yang optimal karena tidak mampu menciptakan skala ekonomi. Tingkat Produktivitas Total (TPT) usaha besar yang padat modal mencapai 170 kali TPT usaha kecil. Sedangkan usaha berskala menengah mempunyai 3 kali TPT usaha kecil. Ini menunjukkan bahwa UMKM hanya besar dari sisi penyerapan tenaga kerja dan jumlah unit usaha, namun dalam hal skala dan nilai bisnis masih kalah dengan perusahaan besar yang padat modal.

2.2 Kerangka Teori

2.2.1 Theory of Planned Behaviour (TPB)

Technology Acceptance Model (TAM) menunjukkan bahwa ketika pengguna disajikan dengan teknologi baru, sejumlah faktor mempengaruhi keputusan mereka tentang bagaimana dan kapan mereka akan menggunakannya. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna dalam menggunakan teknologi baru tersebut adalah perilaku dari pengguna tersebut. Menurut Wahyono (2013) hal ini dapat dijelaskan dalam *Theory of Planned Behaviour (TPB)* yang menjelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh tiga faktor utama yaitu sikap *attitude toward the behavior*, *subjective norms* dan *behavioral control*.

- a. *Attitude toward the behavior*, secara spesifik didefinisikan sebagai derajat penilaian positif atau negatif individu terhadap suatu perilaku yang ditentukan oleh kombinasi antara kepercayaan individu mengenai konsekuensi positif dan atau negatif dari melakukan suatu perilaku

dengan nilai subyektif individu terhadap setiap konsekuensi berperilaku tersebut (*outcome evaluation*). Secara umum semakin individu memiliki penilaian bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi positif maka individu akan cenderung bersikap baik terhadap perilaku tersebut, sebaliknya jika individu memiliki penilaian bahwa suatu perilaku akan menghasilkan konsekuensi negatif maka individu akan cenderung bersikap tidak baik terhadap perilaku tersebut.

- b. *Subjective norms*, secara spesifik didefinisikan sebagai persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku. *Subjective norms* ditentukan oleh kombinasi antara kepercayaan individu tentang kesetujuan dan atau ketidak setujuan seseorang maupun kelompok yang penting bagi individu terhadap suatu perilaku, dengan motivasi individu untuk mematuhi rujukan tersebut.
- c. *Perceived behavioral control*, secara spesifik didefinisikan sebagai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. *Perceived behavioral control* ditentukan oleh *control belief* atau kepercayaan mengenai kemampuan dalam mengendalikan suatu perilaku dan *perceived power* atau persepsi mengenai kekuasaan yang dimiliki untuk melakukan suatu perilaku.

Selain itu juga terdapat faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi *attitude toward the behavior*, *subjective norms* dan *behavioral control* yang diidentifikasi dalam tiga kategori, yaitu:

- a. Faktor personal yang terdiri dari sikap secara umum, kepribadian, nilai hidup, emosi dan inteligensi
- b. Faktor sosial, terdiri dari usia, jenis kelamin, etnis, tingkat pendidikan penghasilan dan kepercayaan
- c. Faktor informasi, terdiri dari pengalaman, pengetahuan dan pemberitaan di media masa.

2.2.2 Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan untuk organisasi (Jusup, 2011). Peran akuntansi mencakup 5 (lima) hal pokok (Jusup, 2011) yaitu:

- a. Proses pencatatan
- b. Proses penggolongan
- c. Proses peringkasan
- d. Proses pelaporan
- e. Proses penganalisaan data

Tahapan berdasar Jusup (2011) dimulai dari proses pencatatan. Dalam proses ini seluruh transaksi dan kejadian ekonomi yang mempengaruhi posisi keuangan perusahaan dicatat dalam suatu catatan bentuk 2 kolom yaitu debit dan kredit yang nantinya jumlah saldo debit harus sama dengan jumlah saldo kredit.

Tahap selanjutnya yaitu penggolongan. Dalam tahap ini setiap transaksi dengan jenis yang sama akan dikelompokkan dalam suatu catatan tersendiri yang biasa disebut buku besar. Sebagai contoh, setiap transaksi yang mempengaruhi posisi kas akan dalam buku besar kas. Pada akhir periode yang ditetapkan, seluruh transaksi yang ada pada buku besar akan dijumlahkan sehingga diperoleh hasil akhir yang disebut saldo.

Tahap selanjutnya yaitu peringkasan atau memasukkan saldo buku besar baik debit maupun kredit ke dalam suatu catatan yang biasa disebut neraca saldo.

Tahap selanjutnya yaitu pelaporan. Pada tahap ini, ringkasan dari seluruh transaksi dikelompokkan dalam format standar laporan keuangan yaitu laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas.

Terakhir adalah penganalisaan data. Pada tahap ini hasil yang diperoleh dari 4 laporan keuangan tersebut dianalisa, dievaluasi dan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan.

2.2.3 Pemahaman Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan untuk organisasi (Jusup, 2011). Sedangkan pemahaman berasal dari kata paham yang memiliki makna mengerti dengan benar terhadap suatu hal, maka pemahaman akuntansi dapat diartikan perbuatan memahami dengan benar tentang informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan untuk organisasi. Pemahaman akuntansi pemilik usaha dapat tercermin melalui perlakuan pemilik usaha dalam mengelola keuangan entitas. Dengan kata lain praktik akuntansi dalam suatu entitas mencerminkan tingkat pemahaman akuntansi pemilik.

2.2.4 Masa Memimpin Usaha

Pengalaman merupakan hasil persentuhan alam dengan panca indra manusia. Pengalaman memungkinkan seseorang menjadi tahu dan hasil tahu ini kemudian disebut pengetahuan. Dalam dunia usaha istilah pengalaman juga digunakan untuk merujuk pada pengetahuan dan keterampilan tentang sesuatu yang diperoleh lewat keterlibatan atau berkaitan dengannya selama periode tertentu seperti masa kepemimpinan seseorang dalam suatu usaha. Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Dalam menjalankan usahanya, seorang pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan operasional usaha yang dijalankan.

2.2.5 Budaya Organisasi

Menurut Robbins dalam Nurmala (2014), organisasi adalah kesatuan (*entity*) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai

suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Keberhasilan untuk mewujudkan suatu organisasi yang baik, efektif, dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan tidak lagi hanya ditentukan oleh keberhasilan penerapan prinsip-prinsip organisasi, akan tetapi terdapat faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan organisasi yaitu budaya organisasi yang dimilikinya. Budaya organisasi yang kuat akan menumbuhkan kembangkan rasa tanggung jawab yang besar dalam diri anggota organisasi sehingga mampu memotivasi organisasi untuk mencapai tujuannya. Selain itu, organisasi yang memiliki budaya yang kuat dapat mempunyai pengaruh yang bermakna bagi perilaku dan sikap anggotanya. Nilai inti dari organisasi itu akan dipegang dan dianut secara luas dalam suatu budaya yang kuat. Suatu budaya yang kuat memperlihatkan kesepakatan yang tinggi dikalangan anggota tentang apa yang harus dipertahankan oleh organisasi tersebut.

2.2.6 Informasi Akuntansi

Menurut Lucas dalam Hartono (2013), informasi adalah data yang telah ditafsirkan agar memberikan makna tertentu bagi seseorang. Menurut Jogianto (2010), fungsi informasi adalah untuk menambah pengetahuan dan mengurangi ketidakpastian pemakai informasi, fungsi informasi tidak mengarahkan pengambilan keputusan mengenai apa yang harus dilakukan, tetapi untuk mengurangi keanekaragaman dan ketidakpastian yang menyebabkan diambilnya suatu keputusan yang baik.

Berdasar pengertian mengenai akuntansi dan informasi, dapat disimpulkan bahwa informasi akuntansi adalah informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan untuk organisasi.

Holmes and Nicholls dalam Jami'atul (2013) mengklasifikasikan informasi akuntansi dalam tiga jenis yang berbeda menurut manfaatnya bagi para pemakai, yaitu :

- a. *Statutory accounting information*, merupakan informasi yang harus disiapkan sesuai dengan peraturan yang ada;
- b. *Budgetry information*, yaitu informasi akuntansi yang disajikan dalam bentuk anggaran yang berguna bagi pihak internal dalam perencanaan, penilaian, dan pengambilan keputusan;
- c. *Additional accounting information*, yaitu informasi akuntansi lain yang disiapkan perusahaan guna meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan.

2.2.7 Peranan Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Bisnis

Menurut Karyawati dalam Jami'atul (2013) peranan informasi akuntansi bagi suatu entitas adalah

1. Mempermudah pelaksanaan usaha

Pembukuan merupakan bagian dari administrasi usaha. Salah satu tujuan administrasi adalah mempermudah pelaksanaan usaha. Bagi UMKM administrasi keuangan merupakan administrasi yang lebih penting dari administrasi lainnya karena sedikitnya tingkat keterlibatan pelaku dalam UMKM.

2. Evaluasi kinerja

Akuntansi yang tertata dengan baik dapat mempermudah melihat kondisi ekonomi perusahaan dan menganalisisnya. Hal ini memudahkan UMKM mengevaluasi kinerjanya guna perbaikan dimasa yang akan datang.

3. Perencanaan yang lebih efektif

Penggunaan akuntansi yang baik akan memudahkan pelaku usaha melakukan perencanaan-perencanaan usahanya. Dengan mengetahui kondisi keuangan pada kurun waktu tertentu, pelaku UMKM dapat

menganalisis kemampuan dan kelemahannya untuk pengembangan usaha dimasa yang akan datang.

4. Pemeriksaan dari pihak luar

Usaha yang semakin besar menyebabkan perusahaan tidak dapat terhindar dari lingkungan luar, misalnya masalah pajak dan kredit perbankan. Perhitungan pajak dan analisis pihak bank untuk mencairkan kredit yang diajukan didasarkan pada laporan keuangan, untuk itu UMKM harus dapat menyelenggarakan praktik akuntansi dengan baik untuk dapat mempertanggung jawabkan usahanya dengan pihak luar.

Bagi UMKM, informasi akuntansi memiliki peran penting dalam pencapaian keberhasilan usaha. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan bisnis dalam mengelola usahanya antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi UMKM juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi UMKM dari kreditur (Bank). Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan akuntansi bagi usaha kecil. Informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan mencerminkan kualitas kinerja suatu usaha dan berpotensi mempengaruhi pengambilan keputusan. Penyaji informasi akuntansi tidak akan dapat menjadikan laporan keuangan menjadi lebih bermanfaat sampai mengetahui makna dan manfaat dari informasi yang disajikan bagi para penggunanya. Kualitas penting informasi yang terkandung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh para pengguna. Informasi akuntansi yang lengkap, akurat serta tepat waktu memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk mampu mengambil keputusan bisnis secara rasional sehingga mencapai hasil sesuai yang diharapkan.

2.2.8 Pelaporan Keuangan Sesuai SAK EMKM

Pelaporan keuangan adalah segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat dan peraturan yang berlaku. Lembaga yang terlibat dalam pelaporan keuangan UMKM adalah Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) sebagai penyusun Standar Akuntansi Keuangan (SAK) EMKM. Sedangkan peraturan yang berlaku diatur dalam SAK EMKM yang mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh para pelaku UMKM. Pelaporan keuangan tidak hanya memuat laporan keuangan, namun juga cara-cara lain dalam mengkomunikasikan informasi yang berhubungan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan informasi yang diberikan oleh sistem akuntansi. Fokus utama dari pelaporan keuangan adalah mengenai kinerja usaha yang diperoleh dari pengukuran hasil dan komponen-komponennya. Laporan keuangan berdasar SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode yang mencakup akun kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank, dan ekuitas; laporan laba rugi selama periode yang mencakup pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak, catatan atas laporan keuangan, yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan yang memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi, informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Penyajian wajar laporan keuangan mensyaratkan entitas untuk menyajikan informasi untuk mencapai tujuan:

- a. Relevan, informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan
- b. Representasi tepat, informasi disajikan secara tepat atau secara apa yang seharusnya disajikan dan bebas dari kesalahan material dan bias.

- c. Keterbandingan, informasi dalam laporan keuangan entitas dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Informasi dalam laporan keuangan entitas juga dapat dibandingkan antar entitas untuk mengevaluasi posisi dan kinerja keuangan.
- d. Keterpahaman, informasi yang disajikan dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna. Pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2.3 Penelitian Terdahulu

Pada tabel 2.2 dapat dilihat penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para peneliti terdahulu

Tabel 2.2
Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

| Peneliti | Judul | Hasil penelitian |
|----------------|--|---|
| Nurmala (2014) | Analisis pendidikan pemilik, pemahaman akuntansi, budaya perusahaan, modal usaha, dan umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha menengah di Kabupaten Banyumas | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendidikan pemilik, pemahaman akuntansi, budaya perusahaan, modal usaha dan umur usaha bersama-sama mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha menengah di Kabupaten Banyumas. 2. Secara parsial, variabel pendidikan pemilik, pemahaman akuntansi dan budaya perusahaan dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan variabel modal usaha dan umur usaha tidak |

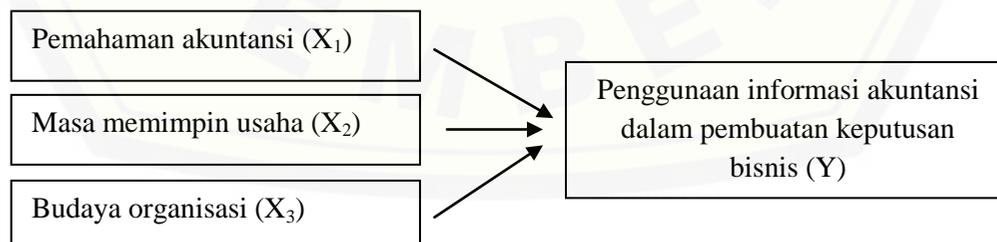
| | | |
|---------------------------|--|---|
| | | berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha menengah di Kabupaten Banyumas. |
| Sari dan Dwirandra (2015) | Pengaruh kepribadian wirausaha dan pengetahuan akuntansi pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi | Pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi. |
| Firmansyah (2014) | Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Malang | Adanya pengaruh positif antara latar belakang pendidikan pemilik/manajer, jenis usaha, pengalaman usaha dan skala usaha dengan penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kota Malang |

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengenai penggunaan informasi akuntansi memperlihatkan hasil yang berbeda satu sama lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel pemahaman akuntansi, masa memimpin usaha dan budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi yang berdasar pada SAK EMKM dalam pembuatan keputusan bisnis pada 43 pemilik UMKM binaan yang tergabung dalam Inkubator Bisnis (Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini, peneliti memilih pemilik UMKM karena pemilik berhubungan langsung dengan proses keuangan perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni pemilihan lokasi penelitian pada UMKM di Kabupaten Jember karena UMKM di Jember merupakan UMKM terbesar di Jawa Timur (BPS Provinsi Jawa Timur tahun 2015). Variabel penggunaan

informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis dipilih karena memiliki peran penting dalam pencapaian keberhasilan usaha. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang andal bagi pengambilan keputusan bisnis dalam mengelola usahanya antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Selain itu variabel penggunaan informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada SAK EMKM yang merupakan standar yang dibuat khusus untuk memenuhi kebutuhan para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya. Berdasar beberapa penelitian terdahulu, memperlihatkan bahwa variabel pemahaman akuntansi, masa memimpin usaha dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi sehingga penulis ingin menguji apakah hasil tersebut akan sama jika diterapkan dalam UMKM binaan yang tergabung dalam Inkubator Bisnis (Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember.

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemahaman akuntansi, masa memimpin usaha dan budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis. Dalam kerangka konseptual dibawah ini dapat diuraikan bahwa pemahaman akuntansi, masa memimpin usaha maupun budaya organisasi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis. Secara skematis gambaran kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Berdasar landasan teori dan rumusan penelitian, diidentifikasi 3 variabel independen yaitu pemahaman akuntansi, masa memimpin usaha dan budaya

organisasi serta 1 variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis.

2.5 Hipotesis Penelitian

Menurut Cooper dalam Indriantoro dan Supomo (2013), hipotesis merupakan proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris. Sedangkan proposisi sendiri merupakan salah satu dari elemen teori, disamping *construct*, konsep dan definisi, yang memberi gambaran fenomena-fenomena secara sistematis melalui penentuan hubungan antar variabel.

2.5.1 Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis

Pemahaman akuntansi dapat diartikan perbuatan memahami dengan benar tentang informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan untuk organisasi. Pemahaman akuntansi pemilik usaha dapat tercermin melalui perlakuan pemilik usaha dalam mengelola keuangan entitas. Dengan kata lain praktik akuntansi dalam suatu entitas mencerminkan tingkat pemahaman akuntansi pemilik.

Pemahaman akuntansi pelaku UMKM menjadi baik jika mereka dibekali dengan adanya sosialisasi, pelatihan-pelatihan mengenai tata cara pencatatan pengelolaan keuangan usaha serta diberikan wawasan mengenai manfaat yang akan mereka dapatkan ketika menerapkan ilmu akuntansi ke dalam usahanya. Hal ini dikaitkan dengan *perceived behavioral control* dalam teori *planned behavior* yang menjelaskan bahwa sikap individu terhadap suatu perilaku ditentukan oleh 2 faktor yaitu *control beliefs* (kepercayaan mengenai kemampuan dalam mengendalikan) dan *perceived power* (persepsi mengenai kekuasaan yang dimiliki untuk melakukan suatu perilaku). Teori ini mengindikasikan bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh bagaimana ia mempersepsikan tingkat kesulitan dan kemudahan untuk menampilkan

suatu perilaku tersebut. Jika seseorang memiliki *control belief* yang kuat mengenai faktor-faktor yang ada yang akan memfasilitasi perilaku, maka orang tersebut memiliki persepsi yang tinggi untuk mengendalikan perilaku tersebut. Persepsi ini dapat tercermin melalui pengetahuan atau pemahaman individu yang dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk pemahaman akuntansi pemilik usaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmala (2014) menyatakan bahwa pemahaman akuntansi pemilik usaha mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha menengah di Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis pertama yang dapat dibuat adalah :

H₁ : Pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis

2.5.2 Pengaruh Masa Memimpin Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis

Pengalaman merupakan hasil persentuhan alam dengan panca indra manusia. Dalam dunia usaha istilah pengalaman juga digunakan untuk merujuk pada pengetahuan dan keterampilan tentang sesuatu yang diperoleh lewat keterlibatan atau berkaitan dengannya selama periode tertentu. Pengalaman usaha merupakan pembelajaran dari apa yang telah diperoleh pelaku usaha atas kegiatan usaha yang dijalankan. Dalam menjalankan usahanya, seorang pemilik usaha akan membutuhkan informasi yang lebih banyak untuk disiapkan dan digunakan sebagai alternatif dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan operasional usaha yang dijalankan, dengan demikian akan berpengaruh pula dengan penggunaan informasi akuntansi.

Dalam *perceived behavioral control* dalam teori *planned behavior* dipaparkan mengenai 2 faktor yaitu *control beliefs* (kepercayaan mengenai kemampuan dalam mengendalikan) dan *perceived power* (persepsi mengenai kekuasaan yang dimiliki untuk melakukan suatu perilaku). Teori ini mengindikasikan

bahwa motivasi seseorang dipengaruhi oleh bagaimana ia mempersepsikan tingkat kesulitan dan kemudahan untuk menampilkan suatu perilaku tersebut. Jika seseorang memiliki *control belief* yang kuat mengenai faktor-faktor yang ada yang akan memfasilitasi perilaku, maka orang tersebut memiliki persepsi yang tinggi untuk mengendalikan perilaku tersebut. Persepsi ini dapat tercermin melalui pengalaman masa lalu individu yang dalam hal ini diwujudkan dalam bentuk lamanya lamanya seseorang memimpin suatu usaha.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2014) menyatakan bahwa pengalaman pemimpin berpengaruh positif terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kota Malang. Tingginya pengalaman usaha berdampak pada meningkatnya penggunaan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di kota Malang.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis kedua yang dapat dibuat adalah :

H₂ : Masa memimpin usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis

2.5.3 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis

Keberhasilan untuk mewujudkan suatu organisasi yang baik, efektif, dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan tidak lagi hanya ditentukan oleh keberhasilan penerapan prinsip-prinsip organisasi, akan tetapi terdapat faktor lain yang ikut menentukan keberhasilan organisasi yaitu budaya organisasi yang dimilikinya. Budaya organisasi yang kuat akan menumbuhkan kebanggaan rasa tanggung jawab yang besar dalam diri anggota organisasi sehingga mampu memotivasi organisasi untuk mencapai tujuannya.

Budaya organisasi akan menjadi kuat jika nilai inti dari organisasi itu dipegang dan dianut secara luas oleh masing-masing anggotanya. Berdasarkan

subjective norms dalam *planned behavior theory*, persepsi individu tentang tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh kesetujuan atau ketidaksetujuan individu terhadap suatu perilaku dengan motivasi individu untuk mematuhi rujukan tersebut. Persepsi tersebut dalam hal ini ditunjukkan oleh etnik yang memiliki kebudayaan tertentu untuk melakukan atau tidak melakukan suatu perilaku.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurmala (2014) menyatakan bahwa budaya perusahaan yang terimplementasi dalam kinerja karyawan mempunyai pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada usaha menengah. Perusahaan yang memiliki budaya organisasi yang baik dan matang akan lebih mempunyai kemampuan yang baik dalam menggunakan informasi akuntansi dari pada perusahaan yang memiliki budaya organisasi dengan taraf yang lebih rendah.

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis ketiga yang dapat dibuat adalah :

H₃ : Budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian opini (*opinion research*). Penelitian opini merupakan penelitian terhadap fakta berupa opini atau pendapat orang (responden) (Indriantoro dan Supomo, 2013). Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode survei.

Jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data penelitian. Penelitian ini menggunakan data penelitian subyek (*Self-Report Data*). Menurut Indriantoro dan Supomo (2013), data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman, atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden). Data subyek dengan demikian merupakan data penelitian yang dilaporkan sendiri oleh responden secara individual atau secara kelompok.

3.2 Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 43 UMKM Binaan yang tergabung dalam Inkubator Bisnis (Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Jember. UMKM Binaan yang tergabung dalam Inkubator Bisnis (Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Jember merupakan UMKM yang dalam kegiatan usahanya dinaungi oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember serta diberikan pelatihan atau bekal untuk menjadi wirausaha yang baik. Selain itu, alasan pemilihan lokasi tersebut karena menurut BPS Provinsi Jawa Timur tahun 2015, UMKM di Jember merupakan UMKM terbesar di Jawa Timur.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data subyek yaitu jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian (responden). Data subyek yang diperoleh tersebut selanjutnya diklasifikasikan berdasarkan bentuk tanggapan (respon) yang diberikan, yaitu lisan (verbal), tertulis dan ekspresi. Respon verbal diberikan sebagai tanggapan atas pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dalam wawancara. Respon tertulis diberikan sebagai tanggapan atas pertanyaan tertulis (kuesioner) yang diajukan oleh peneliti. Respon ekspresi diperoleh peneliti dari proses observasi (Indriantoro dan Supomo, 2013:145).

Sumber data yaitu dari data primer yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara) (Indriantoro dan Supomo, 2013:145).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden. Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikannya melalui peneliti yang secara langsung akan mengambil angket yang telah diisi tersebut pada UMKM yang bersangkutan. Angket yang telah diisi kemudian diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikuti sertakan dalam analisis.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Data

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah pemahaman akuntansi, masa memimpin usaha dan budaya organisasi yang termasuk dalam variabel bebas

(variabel independen : x) dan penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis yang termasuk dalam variabel terikat (variabel dependen: y).

3.5.1 Variable Independen (x)

Adapun variabel independen dari penelitian ini adalah :

- a. Pemahaman akuntansi dalam penelitian ini adalah pemahaman dari pimpinan atau pemilik usaha tentang akuntansi. Indikator pemahaman akuntansi menggunakan 2 dimensi pengukuran yang biasanya digunakan dalam kajian audit Spliker (1995), Bonner dan Walker (1994) dalam Nurmala (2014) yang telah dimodifikasi, yaitu

- Pemahaman deklaratif, merupakan pemahaman tentang fakta-fakta dan berdasarkan konsep, contohnya kas adalah bagian dari aset lancar.
- Pemahaman prosedural merupakan pemahaman yang konsisten dengan aturan atau standar akuntansi yang berlaku, biasanya tergantung pada pengalaman.

Kemudian variabel tersebut diukur menggunakan 6 pertanyaan mengenai pemahaman deklaratif dan pemahaman prosedural menggunakan skala pengukuran guttman. Pemberian nilai untuk masing-masing jawaban adalah 2 untuk jawaban benar dan 1 untuk jawaban salah

- b. Masa memimpin perusahaan diukur menggunakan skala rasio dan dibagi menjadi 4 kelompok yaitu masa memimpin kurang dari 1 tahun, 1-3 tahun, 3-5 tahun dan lebih dari 5 tahun (Firmansyah, 2014). Angka 1 menunjukkan skala kepemimpinan usaha kurang dari 1 tahun dan sebaliknya angka 4 menunjukkan skala kepemimpinan usaha lebih dari 5 tahun.
- c. Budaya organisasi. Penelitian ini memasukkan arti budaya dengan menggunakan pendekatan dimensi praktik, yaitu nilai-nilai keyakinan yang dimiliki oleh pemilik entitas yang diwujudkan dalam bentuk norma perilaku yang bersangkutan. Indikator budaya organisasi menggunakan 7 dimensi

pengukuran yang diperoleh dari Stephen P. Robbins dalam Nurmala (2014) yaitu :

- a) Inovasi dan pengambilan resiko, yaitu sejauh mana karyawan didorong untuk inovatif dan mengambil resiko.
- b) Perhatian terhadap detail, yaitu sejauh mana karyawan diharapkan untuk menunjukkan presisi, analisis, dan perhatian terhadap detail.
- c) Orientasi hasil, yaitu sejauh mana manajemen berfokus pada hasil atau keluaran bukan pada teknik dan proses yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut.
- d) Orientasi orang, yaitu sejauh mana keputusan manajemen mempertimbangkan efek dari hasil pada orang-orang dalam organisasi.
- e) Orientasi tim, yaitu sejauh mana kegiatan kerja diorganisasikan pada tim dan bukan individu.
- f) Sifat agresif, yaitu sejauh mana orang-orang lebih agresif dan kompetitif dibandingkan dengan yang santai.
- g) Stabilitas, yaitu sejauh mana kegiatan organisasi menekankan untuk mempertahankan status quo kontras dengan pertumbuhan.

Di dalam penelitian, responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang berisi pernyataan mengenai dimensi budaya organisasi yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi dalam suatu entitas menggunakan 5 skala likert, angka 1 menunjukkan skala yang berarti bahwa kultur budaya perusahaan yang berorientasi pada penggunaan informasi akuntansi adalah rendah, dan sebaliknya untuk angka 5 dapat diartikan bahwa kultur budaya organisasi yang berorientasi pada penggunaan informasi akuntansi tinggi.

3.5.2 Variabel Dependen (y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis (Y). Informasi akuntansi dalam penelitian ini didefinisikan sebagai informasi statutori yang dihasilkan dari proses akuntansi yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Indikator variabel penggunaan informasi akuntansi adalah informasi statutori yang merupakan informasi akuntansi berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi yang dihasilkan dari proses akuntansi yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bisnis.

Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan skala likert dalam 5 poin, dengan poin 5 apabila entitas sangat setuju terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis pada UMKM hingga poin 1 apabila entitas sangat tidak setuju terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis pada UMKM. Variabel ini diukur dengan beberapa pertanyaan yang diperoleh dari instrumen penelitian Sari dan Dwirandra (2015) yang telah dimodifikasi.

3.6 Metode Analisis

Adapun pengujian-pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Statistik Deskriptif

Menurut Barrow, M dalam Indriantoro dan Supomo (2013), statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif antara lain berupa frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus),

disperse (deviasi standard dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada tipe skala pengukuran *construct* yang digunakan dalam penelitian.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas dan reliabilitas data digunakan untuk mengukur kualitas data. Artinya suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang *reliable* dan valid. Pertanyaan dianggap valid (sah) dan reliabel (andal) dapat digunakan untuk proses analisis data selanjutnya, sementara untuk pertanyaan yang tidak valid dan tidak reliabel dibuang dan tidak dimasukkan dalam proses analisa data selanjutnya.

Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Indriantoro dan Supomo, 2013: 181). Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas kuesioner adalah angka hasil korelasi antara skor pertanyaan dengan skor keseluruhan pernyataan responden terhadap informasi dalam kuesioner. Jenis korelasi yang digunakan adalah korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Asumsi yang digunakan dalam uji validitas adalah uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung atau nilai yang dihasilkan pada uji reliabilitas yaitu pada kolom *Correlation Item- Total Correlation* dengan nilai yang dihasilkan oleh r tabel (Ghozali, 2013). Berdasarkan perbandingan antara r hitung dengan r tabel maka terbentuklah hipotesis sebagai berikut :

H_0 : r hitung $>$ r tabel, maka butir pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.

H_a : r hitung $<$ r tabel, maka butir pertanyaan pada kuesioner dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsistensi atau keandalan hasil pengukuran suatu instrumen apabila instrumen tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Pengujian reliabilitas digunakan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu instrumen

dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's Alpha* lebih besar dari r tabel (Widiyanto, 2012).

3. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini juga menguji asumsi klasik yang akan melekat pada persamaan model regresi sehingga data-data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedisitas.

- a. Uji normalitas, digunakan untuk mendeteksi normalitas data yang digunakan dalam pengujian hipotesis kelak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat ditempuh dengan menggunakan kurva persebaran data atau menggunakan *uji Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dengan kriteria jika $p\text{-value} < 0,05$ berarti data terdistribusi tidak normal.
- b. Uji multikolinearitas, bertujuan untuk menganalisis eksistensi gejala korelasi antar variabel independen. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*, atau dengan melihat hasil koefisien korelasi antar variabel independen.
Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai *tolerance* berbanding terbalik dengan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yang dapat dijelaskan dengan $VIF : 1/\textit{tolerance}$, maka dengan itu nilai *cutoff* yang sering diterima adalah *tolerance* $> 0,1$ atau $VIF < 10$. Setiap peneliti yang melakukan penelitian sering kali harus menentukan tingkat kolinearitas sendiri (Ghozali, 2013)
- c. Uji heteroskedatisitas, bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedatisitas, demikian jika sebaliknya.

Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini dilakukan dengan uji glejser yaitu dengan meregresikan nilai *absolute* residual terhadap variabel bebas.

4. Teknik Analisis Regresi Berganda

Untuk pengujian keseluruhan hipotesis, penelitian ini menggunakan model regresi berganda, sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

dengan:

Y : penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis

a : konstanta

b₁ : koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel pemahaman akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis

b₂ : koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel masa memimpin usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis

b₃ : koefisien regresi yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis

X₁ : pemahaman akuntansi

X₂ : masa memimpin usaha

X₃ : budaya organisasi

e : *error*

5. Uji Hipotesis, diuraikan sebagai berikut :

a. Uji parsial (koefisien regresi) atau disebut uji t, yaitu uji kelayakan model yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dan variabel moderasi secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:99). Dalam pengujian ini yang digunakan adalah perbandingan antara nilai uji t yang diperoleh dari

perhitungan SPSS dengan nilai t_{tabel} pada *level of significant* 5% derajat bebas df $(n-k)$. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak dan sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

b. Uji Koefisien Regresi (Uji F)

Uji F merupakan uji kelayakan model yang harus dilakukan dalam analisis regresi liner. Uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan signifikan atau belum dengan ketentuan bahwa jika p value $< (\alpha) = 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis, dengan tingkat kepercayaan 95%. (Ghozali, 2013)

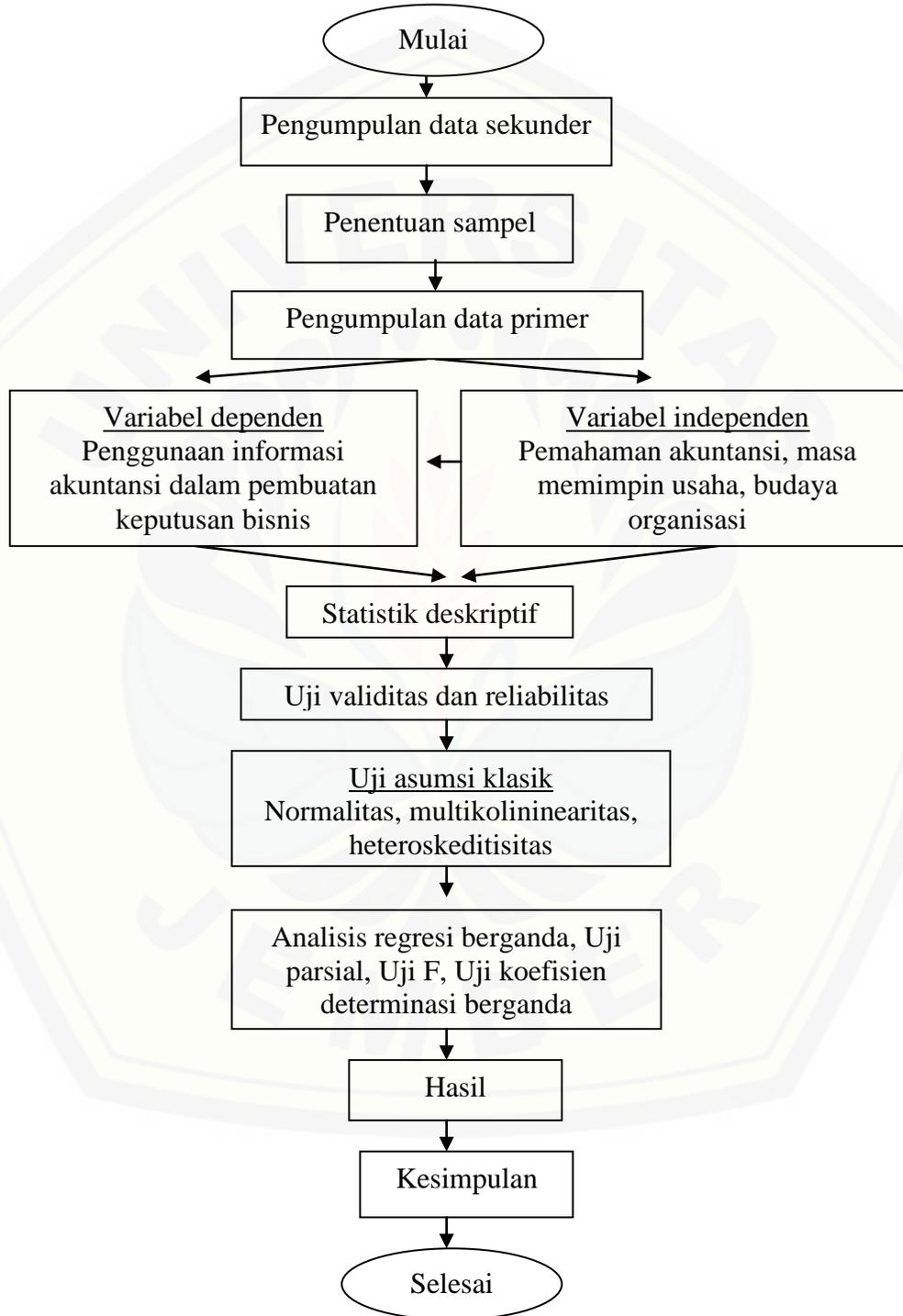
c. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2013)

3.7 Kerangka Penyelesaian Masalah

Berdasar metode penelitian yang telah dirumuskan, maka kerangka penyelesaian masalah dapat dirumuskan dalam bagan berikut :

Gambar 3.1
Kerangka Penyelesaian Masalah



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pemahaman akuntansi, masa memimpin usaha dan budaya organisasi terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis, sedangkan variabel masa memimpin usaha mempunyai pengaruh negatif terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis dan budaya organisasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan bisnis pada UMKM binaan yang tergabung dalam inkubator bisnis (inbis) Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Jember.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah :

1. Penelitian yang dilakukan terbatas pada UMKM binaan yang tergabung dalam Inkubator Bisnis Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Jember sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup sampel penelitian.
2. Berdasar uji koefisien determinasi yang dilakukan, diketahui bahwa variabel bebas hanya dapat menjelaskan 62,6%, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Diharapkan

penelitian selanjutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan terbatas pada UMKM binaan yang tergabung dalam inkubator bisnis (inbis) Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Jember, diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas lingkup penelitian seperti UMKM dalam Kerasidenan Besuki.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan variabel lainnya yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi seperti pendidikan pemilik serta pelatihan akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azaria, Vina Mukti. 2013. *Penerapan Akuntansi pada UKM Unggulan di Kabupaten Kota Blitar dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP* .Skripsi. Universitas Jember
- Badan Pusat Statistik. 2015. Jawa Timur
- Chotimah, Nurul. 2014 *Pengaruh Persepsi Manajer Atas Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Pengelola UKM di Sidoarjo. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*vol 3 No. 10 (2014). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)
- Depdiknas, 2015.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta : Balai Pustaka
- Firmansyah, Rakhmad Ady. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Malang*.*Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis* vol 2 No. 2 .Universitas Brawijaya Malang
- IAI, 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi ke-5. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Gupta, V, K., P. K. Singh., V. Sriranga. 2014. *A Framework For Dissemination Of Accounting Education*. Academic of Business Research Journal
- Hartono, Bambang. 2013. *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ialomitianu, Gheorge. 2010. *A Few Considerations on Simplifying The Fiscal and Accounting Systems of Small and Medium Enterprises*.Bulletin of the Transilvania University of Brasov. Vol. 3 (52) – 20 Series V: Economic Sciences

- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo.2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-UGM
- Jami'atul. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Jember*.Skripsi. Universitas Jember
- Jogianto (2010),*Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV Yogyakarta: Andi Offset
- Jusup Haryono Al. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta : STIE YKPN
- Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Jatim Bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). 2014. "Kadin: Empat Kendala Penghambat Pengembangan UMKM". Diunduh tanggal 3 Desember 2016 dari www.kabarbisnis.com
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2015. " Peran Penting UKM Dorong Perekonomian Indonesia". Diunduh tanggal 3 Desember 2016 dari www.kemenkeu.go.id
- Pusat Bahasa Depdiknas. 2015 Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka
- Nurmala, Putri. 2014. *Analisis Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, Budaya Perusahaan, Modal Usaha, dan Umur Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Menengah di Kabupaten Banyumas*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman
- Rahutami, Angelina Ika. 2009. *Kekuatan Lokal Sebagai Roh Pembangunan Jawa Tengah*. Penerbit Universitas Katolik Soegijapranata
- Sari, Ari Maya dan A.A.N.B Dwirandra.2015. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha dan Pengetahuan Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi*.e-jurnal Akuntansi Universitas Udayana.11.1: h: 303-319
- Tilley, H dan F Perrish. 2011. *Small Industries in Developed Countries*. Australia: Wombat Press

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Wahyono, Budi. 2013. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Pedan Tahun 2013*. Tesis. Program Pasca

Sarjana: UNS

www.bappenas.go.id



Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**ANALISIS PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, MASA MEMIMPIN
USAHA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP PENGGUNAAN
INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN BISNIS**

(Studi Empiris Pada UMKM Binaan yang tergabung dalam Inkubator Bisnis (Inbis)
Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember)

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Responden

di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas skripsi saya di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember, dengan segala kerendahan hati saya mengharap kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat mengisi beberapa pertanyaan dalam kuesioner mengenai “Analisis Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Masa Memimpin Usaha dan Budaya Organisasi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis Pada UMKM Binaan yang tergabung dalam Inkubator Bisnis (Inbis) Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember”. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan semata-mata hanya untuk penyusunan skripsi dan sesuai kode etik penelitian, jawaban tersebut dijamin kerahasiaannya.

Kesediaan dan kerja sama yang Bapak/Ibu berikan dalam bentuk informasi yang benar dan lengkap akan sangat mendukung keberhasilan penelitian ini. Selain itu jawaban yang Bapak/Ibu berikan juga merupakan masukan yang sangat berharga bagi saya. Akhir kata saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu yang telah meluangkan waktunya untuk pengisian kuesioner ini.

Hormat saya,

Weni Kusuma Wardany

KUESIONER PENELITIAN

I. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon memberi tanda silang (x) pada jawaban yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai dan mohon mengisi bagian yang membutuhkan jawaban tertulis.
2. Setelah mengisi kuesioner ini mohon Bapak/Ibu dapat memberikan kembali kepada yang menyerahkan kuesioner ini pertama kali.
3. Keterangan Alternatif Jawaban dan Skor :
 - a. STS = Sangat Tidak Setuju (1)
 - b. TS = Tidak Setuju (2)
 - c. KS = Kurang Setuju (3)
 - d. S = Setuju (4)
 - e. SS = Sangat Setuju (5)

II. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin :
 - a. Laki- laki
 - b. Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan :

| | |
|------------|-------|
| a. SD | e. S1 |
| b. SMP | f. S2 |
| c. SMA | g. S3 |
| d. Diploma | |
5. Lama Memimpin :

| | |
|------------------------|-----------------------|
| a. kurang dari 1 tahun | c. 3-5 tahun |
| b. 1-3 tahun | d. lebih dari 5 tahun |

III. INFORMASI UMUM PERUSAHAAN

1. Nama Usaha :
2. Lokasi Usaha (Alamat) :
3. Bidang usaha :
 - a. Dagang
 - b. Manufaktur
 - c. Jasa

IV. PEMAHAMAN AKUNTANSI

Pertanyaan pada bagian ini berhubungan dengan pemahaman akuntansi yang dimiliki Bapak/Ibu.

1. Berikut ini merupakan laporan keuangan entitas mikro, kecil dan menengah, kecuali :
 - a. Laporan posisi keuangan
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Catatan atas posisi keuangan
 - d. Kas
2. Kewajiban membayar kepada pihak lain dalam jangka waktu tertentu disebut :
 - a. Kas
 - b. Piutang dagang
 - c. Utang
 - d. Perlengkapan
3. Informasi akuntansi yang diperlukan dalam penentuan harga jual adalah :
 - a. Laporan posisi keuangan
 - b. Laporan laba rugi
 - c. Laporan arus kas

- d. Jurnal
- 4. Jurnal untuk mencatat transaksi penjualan tunai adalah
 - a. Jurnal penerimaan kas
 - b. Jurnal pengeluaran kas
 - c. Jurnal pembelian
 - d. Jurnal penutup
- 5. Bukti transaksi yang digunakan dalam penjualan barang secara kredit adalah:
 - a. cek
 - b. faktur
 - c. uang tunai
 - d. voucher
- 6. Berikut ini merupakan ciri-ciri persediaan, kecuali :
 - a. untuk dijual dalam kegiatan normal
 - b. aset dalam proses produksi untuk kemudian dijual
 - c. dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi
 - d. pinjaman yang diberikan atau diterima

Sumber : Spliker (1995), Bonner dan Walker (1994) dalam Siregar (2009) yang telah dimodifikasi

V. BUDAYA ORGANISASI

Pertanyaan pada bagian ini berhubungan dengan budaya organisasi dalam perusahaan Bapak/Ibu.

| No. | Pertanyaan | 1 STS | 2 TS | 3 KS | 4 S | 5 SS |
|-----|--|----------|---------|---------|--------|---------|
| 1 | Pemilik usaha selalu mendorong karyawannya untuk mampu mengambil resiko dan berinovasi dalam mengerjakan tugas | | | | | |

| | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|--|
| 2 | Di dalam suatu usaha, pemilik memberikan petunjuk kerja yang jelas kepada pegawai baru | | | | | |
| 3 | Di dalam suatu usaha, pemilik lebih tertarik pada hasil pekerjaan dibanding pada proses pengerjaan tugas | | | | | |
| 4 | Di dalam suatu usaha, pemilik lebih tertarik pada orang yang mengerjakan tugas dibanding pada proses pengerjaan tugas | | | | | |
| 5 | Entitas memiliki budaya yang menanamkan kebersamaan untuk meningkatkan kinerja setiap karyawannya | | | | | |
| 6 | Entitas memiliki budaya yang menanamkan sikap kompetitif antar karyawan untuk meningkatkan kinerja setiap karyawannya | | | | | |
| 7 | Entitas selalu memiliki aktivitas yang dapat terus mempertahankan stabilitas usahanya | | | | | |

Sumber : *Nurmala (2014) yang telah dimodifikasi*

VI. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DALAM PEMBUATAN KEPUTUSAN BISNIS

Pertanyaan pada bagian ini berhubungan dengan penggunaan informasi akuntansi dalam perusahaan Bapak/Ibu.

| No. | Penggunaan Informasi Akuntansi | 1 STS | 2 TS | 3 KS | 4 S | 5 SS |
|-----|---|----------|---------|---------|--------|---------|
| 1. | Seorang pemilik usaha membutuhkan informasi serta memahami isi laporan posisi keuangan untuk dasar membuat keputusan. | | | | | |
| 2. | Laporan posisi keuangan sebaiknya dibuat dengan periode berkala agar kondisi keuangan entitas dapat diketahui | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| | sewaktu-waktu | | | | | |
| 3. | Laporan laba rugi juga diperlukan sebagai informasi yang relevan mengenai laba yang dihasilkan oleh entitas dalam satu periode. | | | | | |
| 4. | Informasi dalam laporan laba rugi dapat menjadi acuan dalam penentuan harga jual. | | | | | |
| 5. | Laporan laba rugi sebaiknya mengungkapkan laba entitas yang sesungguhnya agar tidak menyesatkan | | | | | |
| 6. | Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja entitas | | | | | |
| 7. | Laba yang tinggi akan mempengaruhi pemilik entitas untuk membuat keputusan bisnis | | | | | |
| 8. | Entitas harus mampu mengevaluasi kinerjanya dengan menggunakan laporan keuangan entitas. | | | | | |

Sumber : Sari dan Dwirandra (2015) yang telah dimodifikasi

Mohon periksa kembali jawaban Anda
Jangan sampai ada pertanyaan yang belum dijawab
Keberhasilan penelitian ini sangat tergantung pada kelengkapan jawaban
Bapak/Ibu
Terimakasih atas partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini

Lampiran 2: Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | Skewness | | Kurtosis | |
|---|-----------|-----------|-----------|-----------|----------------|-----------|------------|-----------|------------|
| | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Statistic | Std. Error | Statistic | Std. Error |
| pemahaman_akuntansi | 31 | 7 | 12 | 9,52 | 1,411 | -,111 | ,421 | -,733 | ,821 |
| masa_memimpin_usaha | 31 | 1 | 4 | 2,90 | 1,274 | -,531 | ,421 | -1,497 | ,821 |
| budaya_organisasi | 31 | 22 | 35 | 29,48 | 3,811 | ,334 | ,421 | -,995 | ,821 |
| penggunaan_informasi_akuntansi_dalam_pembuatan_keputusan_bisnis | 31 | 28 | 40 | 34,77 | 3,201 | -,283 | ,421 | -,797 | ,821 |
| Valid N (listwise) | 31 | | | | | | | | |



Lampiran 3 : Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X₁)

Correlations

| | | pert_1 | pert_2 | pert_3 | pert_4 | pert_5 | pert_6 | skor_total |
|------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| pert_1 | Pearson Correlation | 1 | ,073 | ,674** | ,253 | ,190 | ,017 | ,702** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,698 | ,000 | ,170 | ,307 | ,928 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_2 | Pearson Correlation | ,073 | 1 | ,017 | -,027 | ,053 | ,280 | ,448* |
| | Sig. (2-tailed) | ,698 | | ,928 | ,885 | ,778 | ,128 | ,012 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_3 | Pearson Correlation | ,674** | ,017 | 1 | ,206 | ,140 | -,042 | ,637** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,928 | | ,267 | ,453 | ,822 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_4 | Pearson Correlation | ,253 | -,027 | ,206 | 1 | ,065 | ,206 | ,529** |
| | Sig. (2-tailed) | ,170 | ,885 | ,267 | | ,728 | ,267 | ,002 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_5 | Pearson Correlation | ,190 | ,053 | ,140 | ,065 | 1 | -,131 | ,411* |
| | Sig. (2-tailed) | ,307 | ,778 | ,453 | ,728 | | ,482 | ,022 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_6 | Pearson Correlation | ,017 | ,280 | -,042 | ,206 | -,131 | 1 | ,426* |
| | Sig. (2-tailed) | ,928 | ,128 | ,822 | ,267 | ,482 | | ,017 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| skor_total | Pearson Correlation | ,702** | ,448* | ,637** | ,529** | ,411* | ,426* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,012 | ,000 | ,002 | ,022 | ,017 | |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi (X₃)

| | | Correlations | | | | | | | |
|------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| | | pert_1 | pert_2 | pert_3 | pert_4 | pert_5 | pert_6 | pert_7 | skor_total |
| pert_1 | Pearson Correlation | 1 | ,315 | ,915** | ,677** | ,339 | ,483** | ,503** | ,815** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,084 | ,000 | ,000 | ,062 | ,006 | ,004 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_2 | Pearson Correlation | ,315 | 1 | ,365* | ,142 | ,931** | ,459** | ,717** | ,711** |
| | Sig. (2-tailed) | ,084 | | ,043 | ,446 | ,000 | ,009 | ,000 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_3 | Pearson Correlation | ,915** | ,365* | 1 | ,576** | ,392* | ,462** | ,494** | ,804** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,043 | | ,001 | ,029 | ,009 | ,005 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_4 | Pearson Correlation | ,677** | ,142 | ,576** | 1 | ,153 | ,409* | ,339 | ,655** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,446 | ,001 | | ,413 | ,022 | ,063 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_5 | Pearson Correlation | ,339 | ,931** | ,392* | ,153 | 1 | ,572** | ,848** | ,763** |
| | Sig. (2-tailed) | ,062 | ,000 | ,029 | ,413 | | ,001 | ,000 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_6 | Pearson Correlation | ,483** | ,459** | ,462** | ,409* | ,572** | 1 | ,696** | ,749** |
| | Sig. (2-tailed) | ,006 | ,009 | ,009 | ,022 | ,001 | | ,000 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_7 | Pearson Correlation | ,503** | ,717** | ,494** | ,339 | ,848** | ,696** | 1 | ,839** |
| | Sig. (2-tailed) | ,004 | ,000 | ,005 | ,063 | ,000 | ,000 | | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| skor_total | Pearson Correlation | ,815** | ,711** | ,804** | ,655** | ,763** | ,749** | ,839** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | ,000 | |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Uji Validitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis (Y)

| | | Correlations | | | | | | | | |
|------------|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|------------|
| | | pert_1 | pert_2 | pert_3 | pert_4 | pert_5 | pert_6 | pert_7 | pert_8 | skor_total |
| pert_1 | Pearson Correlation | 1 | ,283 | ,692** | -,083 | ,373* | ,028 | ,383* | -,014 | ,505** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,122 | ,000 | ,657 | ,039 | ,881 | ,034 | ,938 | ,004 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_2 | Pearson Correlation | ,283 | 1 | ,537** | ,425* | ,231 | ,286 | ,860** | ,228 | ,797** |
| | Sig. (2-tailed) | ,122 | | ,002 | ,017 | ,211 | ,119 | ,000 | ,216 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_3 | Pearson Correlation | ,692** | ,537** | 1 | ,078 | ,635** | ,107 | ,648** | ,254 | ,779** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,002 | | ,677 | ,000 | ,566 | ,000 | ,167 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_4 | Pearson Correlation | -,083 | ,425* | ,078 | 1 | ,011 | ,336 | ,298 | ,095 | ,479** |
| | Sig. (2-tailed) | ,657 | ,017 | ,677 | | ,953 | ,065 | ,104 | ,611 | ,006 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_5 | Pearson Correlation | ,373* | ,231 | ,635** | ,011 | 1 | -,186 | ,329 | -,091 | ,448* |
| | Sig. (2-tailed) | ,039 | ,211 | ,000 | ,953 | | ,316 | ,070 | ,627 | ,011 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_6 | Pearson Correlation | ,028 | ,286 | ,107 | ,336 | -,186 | 1 | ,192 | ,629** | ,522** |
| | Sig. (2-tailed) | ,881 | ,119 | ,566 | ,065 | ,316 | | ,302 | ,000 | ,003 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_7 | Pearson Correlation | ,383* | ,860** | ,648** | ,298 | ,329 | ,192 | 1 | ,344 | ,827** |
| | Sig. (2-tailed) | ,034 | ,000 | ,000 | ,104 | ,070 | ,302 | | ,058 | ,000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| pert_8 | Pearson Correlation | -,014 | ,228 | ,254 | ,095 | -,091 | ,629** | ,344 | 1 | ,515** |
| | Sig. (2-tailed) | ,938 | ,216 | ,167 | ,611 | ,627 | ,000 | ,058 | | ,003 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| skor_total | Pearson Correlation | ,505** | ,797** | ,779** | ,479** | ,448* | ,522** | ,827** | ,515** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,004 | ,000 | ,000 | ,006 | ,011 | ,003 | ,000 | ,003 | |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4 : Uji Reliabilitas

- a. Uji Reliabilitas Variabel Pemahaman Akuntansi (X_1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,477 | 6 |

- b. Uji Reliabilitas Variabel Budaya Organisasi (X_3)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,874 | 7 |

- c. Uji Reliabilitas Variabel Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Bisnis (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,750 | 8 |

Lampiran 5 : Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 31 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 1,85822906 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,142 |
| | Positive | ,142 |
| | Negative | -,136 |
| Test Statistic | | ,142 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,116 ^c |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 19,050 | 3,560 | | 5,352 | ,000 | | |
| | pemahaman_akuntansi | 1,575 | ,238 | ,770 | 6,621 | ,000 | ,922 | 1,085 |
| | masa_memimpin_usaha | -,273 | ,288 | -,109 | -,947 | ,352 | ,950 | 1,053 |
| | budaya_organisasi | ,048 | ,096 | ,058 | ,506 | ,617 | ,964 | 1,037 |

a. Dependent Variable: penggunaan_informasi_akuntansi_dalam_pembuatan_keputusan_bisnis

c. Uji Heteroskedatisitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,413 | 2,461 | | ,168 | ,868 |
| | pemahaman_akuntansi | -,066 | ,164 | -,079 | -,401 | ,692 |
| | masa_memimpin_usaha | ,170 | ,199 | ,165 | ,854 | ,401 |
| | budaya_organisasi | ,035 | ,066 | ,100 | ,522 | ,606 |

a. Dependent Variable: RES2

Lampiran 6 : Uji Regresi Berganda

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,814 ^a | ,663 | ,626 | 1,959 |

a. Predictors: (Constant), budaya_organisasi, masa_memimpin_usaha, pemahaman_akuntansi

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 203,829 | 3 | 67,943 | 17,709 | ,000 ^b |
| | Residual | 103,590 | 27 | 3,837 | | |
| | Total | 307,419 | 30 | | | |

a. Dependent Variable: penggunaan_informasi_akuntansi_dalam_pembuatan_keputusan_bisnis

b. Predictors: (Constant), budaya_organisasi, masa_memimpin_usaha, pemahaman_akuntansi

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 19,050 | 3,560 | | 5,352 | ,000 |
| | pemahaman_akuntansi | 1,575 | ,238 | ,770 | 6,621 | ,000 |
| | masa_memimpin_usaha | -,273 | ,288 | -,109 | -,947 | ,352 |
| | budaya_organisasi | ,048 | ,096 | ,058 | ,506 | ,617 |

a. Dependent Variable: penggunaan_informasi_akuntansi_dalam_pembuatan_keputusan_bisnis

Lampiran 7 : Daftar Responden

| No | Nama | Nama Usaha | Alamat | Keterangan |
|----|--------------------------|---------------------------------------|---|-----------------------|
| 1 | Rofiq Hidayat | Camilan Ladrang "Bunda" | Kopontren Darul Muttaqien Semboro | Tidak dapat diolah |
| 2 | Maryani dkk | KUBE Mandiri "AMANAHA" | Gayasan A RT. 02 RW. 05 Jenggawah | Dapat diolah |
| 3 | Sri Supatminingsih | Roti "BUNDA" | Dsn. Curahrejo RT. 01 RW. 027 Cangkring – Jenggawah | Dapat diolah |
| 4 | Tanthowi Jauhari S.pd | Telur Asin Asap "Rasa-rasa" | Kalimalang 01/05 Mojomulyo Puger | Tidak dapat diolah |
| 5 | Ahmad Yulianto | UD Al-Huda | Krajan Cangkring Jenggawah | Dapat diolah |
| 6 | Safinatul Jannah | Kue Kering | Sumber Jeruk Kalisat Jember | Dapat diolah |
| 7 | Nurul Fadilah | "MS" Mrawan Sari | Dsn. Rowo Mrawan - Mayang | Dapat diolah |
| 8 | Irma Aini | "SUMBER RISQI" | Sepuran Sumberjati - Silo | Tidak dapat diolah |
| 9 | Muhammad Anas Fauji | "AKBAR KONVEKSI" | Jl. PB. Sudirman No. 27 Gunungsari- Umbulsari | Tidak dapat diolah |
| 10 | Sa'adah | Batik Tulis | Sumber Gebang Langkap Bangsalsari | Dapat diolah |
| 11 | Yusfihadi | Ternak Ikan | Dsn. Krajan Tempurejo | Tidak dapat diolah |
| 12 | Fitri Rodiyah | "NURA" Tupperware & Kerupuk Rambak | Jl. Jumat No. 21 Mangli Jember | Dapat diolah |
| 13 | Bobby S | Tape Sari Manis | Jl. Diponegoro Gg. | Dapat diolah |

| | | Jember | Djie 82 Jember | |
|----|-----------------------------|--|---|-----------------------|
| 14 | Sumarjo | Jember Industri "Tempe" | Jl. Cadika No. 110 Jember | Dapat diolah |
| 15 | M. Khorly | Bengkel Las "Al- Jihad" | Jl. Cadika No. 110 Jember | Dapat diolah |
| 16 | Istanti Handayani | Nasi Bungkus "BAROKAH" | Jl. Mangga Cluster Quran Ibka No. 17 Jember | Dapat diolah |
| 17 | Ridho Iwananda | "SEHATI" Sehat Halal Thoyyib Alami | Jl. Mangga Cluster Ibka No. 17 Jember | Dapat diolah |
| 18 | Mohammad Shodiq | Najh Furniture | Desa Ampel Wuluhan Jember | Dapat diolah |
| 19 | Muh. Hafid (Imam Syafii) | Ternak Ikan dan Sablon | Paleran Umbulsari | Tidak dapat diolah |
| 20 | Hari Wiyono Sp | "MBAK PUR" wedang jahe gula jawa | Jl. Letjen Sutoyo I No. 27 Jember | Dapat diolah |
| 21 | Ha'nun Nisa Nadia | Kacang Telur dan Rengginang "AA" | Perum Dharma Alam Blok Y-26 | Dapat diolah |
| 22 | A.O Prastiono | Batik Tegal Waru | Desa Tegalwaru Mayang | Dapat diolah |
| 23 | Ahmad Fauzi | "Tahwa" | Jl. KH. Wachid Hasyim | Dapat diolah |
| 24 | Andri Soeswanto | CV. Putra Pelangi Nusantara | Jl. Dr. Soebandi No. 15 | Dapat diolah |
| 25 | Ivan Pribadi | Terang Bulan "Unyil" | Perum Griya Mangli Indah H-5 | Dapat diolah |
| 26 | Arif Sutanto | CV. TITANIA | Jl. Raden Patah XII /158 | Dapat diolah |

| | | | | |
|----|---------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------|
| 27 | Zainal | Percetakan Abidin Printing | Jl. Hayam Wuruk 17/48 Jember | Dapat diolah |
| 28 | M. Farid Hasan | Griya Cendawan | Karangharjo Silo Jember | Dapat diolah |
| 29 | Ach. Sultan | Tani Buah Segar | Dsn. Krajan Karangharjo Silo Jember | Dapat diolah |
| 30 | Lutfiyanto | Karya Mandiri | Dsn. Sumberpinang Karangharjo Silo | Dapat diolah |
| 31 | M. Sutamar | Roti/Pia | Villa tegal besar Kaliwates Jember | Tidak dapat diolah |
| 32 | M. Sholehudin | Al Ikhwaniiyah | Kepel Lojejer Wuluhan | Tidak dapat diolah |
| 33 | Abdul Karim | Al Munawarah | Jl. Ngebiman Mojosari Puger | Tidak dapat diolah |
| 34 | Moh. Arief Ismail S | Mitra Jamur | Jl. Merak No. 64 Gebang Jember | Dapat diolah |
| 35 | Andriansyah | Mitra Jamur Grup | Jl. Merak No. 64 Gebang Jember | Dapat diolah |
| 36 | Fatkurokhman Azir | UD "AL-Firdaus" | Umbulsari | Tidak dapat diolah |
| 37 | Holis Anwar | Kopontren Mitra Usaha | Dsn. Karang Tengah Pace Silo | Dapat diolah |
| 38 | Abdul Hober | Sari Temulawak Rasa-rasa | Jl. Kamboja Mumbulsari | Dapat diolah |
| 39 | Gozali | Mu'allimin | Sukokerto Sukowono Jember | Tidak dapat diolah |
| 40 | Achmad Kautsar | Asyifa | Jl. Teuku Umar 90 Jember | Dapat diolah |

| | | | | |
|----|-----------------------------|-----------------|--|-----------------------|
| 41 | Didin Sriwilut Damayanti | Konfeksi | Villa tegal besar C-42 Kaliwates Jember | Dapat diolah |
| 42 | Hj. Sulistiyowati | Kopwan Nogosari | Nogosari – Rambipuji | Dapat diolah |
| 43 | Ratih Paramita Damayanti | De'Mith | Pondok Bedadung Indah Blok Q-1 Kebonsari | Tidak dapat diolah |

